PENGARUH *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA FASE E SMA NEGERI 1 SUTERA

Tasya Nalgustia Ningsi[1], Ridha Hasnul Ulya[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : tasyanalgustianingsi@gmail.com[1], ridhasnulya@fbs.unp.ac.id[2]

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama,* mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera sebelum penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL). *Kedua,* mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera setelah penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL). *Ketiga* mendeskripsikan pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest dan posttest design.* Populasi penelitian adalah seluruh siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera yang berjumlah 431 orang. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu siswa Fase E4 sebagai sampel berjumlah 39 orang yang diajarkan dengan model *Project Based Learning*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks biografi menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan siswa. Tanpa menggunakan model *Project Based Learning,* kemampuan menulis siswa berada pada tingkat Hampir Cukup, yang menunjukkan bahwa siswa belum mampu menyusun teks biografi karna masih terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan. Namun, ketika model *Project Based Learning* diterapkan dalam pembelajaran, keterampilan menulis siswa meningkat ke kategori Baik. Jadi, dapat disimpulkan dengan model *Project Based Learning* ini layak digunakan sebagai strategi yang efektif dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Kata Kunci : Model *Project Based Learning*, Keterampilan Menulis, Teks Biografi

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang wajib dalam Kurikulum Merdeka salah satunya bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman warga negara Indonesia tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Prayitno et al., 2021). Terdapat beberapa keterampilan dasar yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, mempresentasikan membaca, memirsa, dan menulis (Islami & Ulya, 2025; Ulya, 2025; Ulya & Jaya, 2015; Ulya, et al, 2017).

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menulis. Wahyuningsih et al. (2021) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui tulisan. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya (Setiawati et al., 2018). Selain itu, menulis adalah proses menyampaikan ide melalui tulisan untuk memberikan informasi kepada orang lain sehingga memudahkan pembaca memahami pesan yang disampaikan (Nirwana & Abd. Rahim Ruspa, 2020). Keterampilan berbahasa dan menulis adalah dua aspek yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, keterampilan menulis memegang peran penting yang perlu dimiliki siswa.

Pada kegiatan menulis, siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam menyusun gagasan maupun menceritakan sesuatu. Abidin (2021) menyatakan bahwa menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan tidaklah mudah karena dibutuhkan keterampilan tertentu. Faktanya bahwa menulis merupakan keterampilan yang kompleks karena melibatkan banyak faktor yang mendasari kesulitan seperti tata bahasa, tulisan, tanda baca, penggunaan bahasa, ekspresi, linguistik teks, dan kemampuan berpikir merupakan elemen penting yang saling berinteraksi dalam proses menulis sehingga membentuk suatu kesatuan yang utuh (Rachman, et al, 2024; Aditiawarman, et al, 2025; Marlina, et al, 2024). Sejalan dengan itu Yusra (2022) mengemukakan bahwa faktor yang mendasari kesulitan menulis pada siswa yaitu seperti metode pengajaran yang terlalu berfokus pada teori menyebabkan siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide mereka dalam tulisan. Oleh karena itu, permasalahan tersebut harus segera diatasi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, siswa sering menghadapi berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi siswa dalam menulis. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Ardianti (2020) menjelaskan bahwa hambatan dan kendala dalam menulis disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama,* siswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan dan menentukan ide untuk dituliskan. Hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk menulis sebuah teks, dimana teks yang ditulis sering hanya berisi informasi yang terlalu umum. Hal ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam menggunakan kaidah tata bahasa, pemilihan kosa kata, dan penyusunan kalimat efektif.

Kedua, banyak siswa merasa bosan dan kurang tertarik dalam menulis, sehingga hasil tulisan mereka tidak sesuai dengan langkah-langkah menulis yang benar. Hal ini terlihat dari panjang dan pendeknya tulisan siswa saat menulis sebuah teks yang diharapkan. *Ketiga*, rendahnya minat siswa dalam menulis mengakibatkan mereka kesulitan untuk mengembangkan kerangka cerita yang utuh. Secara umum, hal ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang jarang membaca atau mencari informasi tambahan. Akibatnya, mereka memiliki pengetahuan yang terbatas, sehingga sulit untuk menyusun ide-ide secara runtut dan logis.

Keempat, banyak siswa belum memahami materi yang diajarkan, ketika guru memberikan penjelasan, tidak semua siswa mendengarkan dengan baik. Banyaknya siswa yang kurang fokus pada pembelajaran karena sibuk dengan hal lain seperti berkhayal atau memikirkan sesuatu di luar

pelajaran. Hal ini terlihat dari nilai latihan siswa yang cenderung rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Salah satu teks yang dipelajari dan harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera adalah teks biografi. Pada Kurikulum Merdeka, pembelajaran teks biografi dipelajari pada Fase E yaitu di kelas X pada semester 2 (dua). Teks biografi merupakan sebuah karya tulis yang memuat riwayat hidup seseorang yang penting atau Istimewa. Teks biografi adalah karya tulis naratif yang memuat riwayat hidup seseorang secara kronologis mencakup peristiwa penting dari kelahiran hingga wafatnya untuk memberikan pemahaman tentang kehidupan perjuangan dan kontribusinya. Oleh karena itu, penting bagi siswa mempelajari keterampilan dalam menulis teks biografi agar dapat menghasilkan teks yang sesuai ketentuan. Namun, masih banyak kendala yang ditemukan dalam keterampilan ini.

Penelitian yang dilakukan Suryani & Lestari (2024) menyatakan bahwa siswa mengalami beberapa kendala dalam penulisan teks biografi. *Pertama,* kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide gagasan menjadi teks yang menggambarkan seorang tokoh dan kehidupannya secara mendalam. Hal ini terlihat dari tulisan siswa yang hanya mencantumkan fakta dasar seperti tempat lahir atau pekerjaan tokoh, tanpa menggali prestasi, tantangan, atau nilai-nilai yang dapat diambil dari kehidupan tokoh tersebut. *Kedua*, siswa mengalami kesulitan dalam menyusun biografi sesuai dengan struktur, unsur bahasa, dan langkah-langkah penulisan yang tepat (Rachman, et al, 2024; Ulya, 2024). Terlihat dari banyaknya kesalahan pada tulisan siswa, yaitu sebagian siswa tidak mampu mengidentifikasi struktur biografi dengan benar, melakukan kesalahan dalam penggunaan unsur bahasa, dan langkah penulisan yang sering diabaikan, seperti kurangnya pemahaman siswa mengenai tokoh yang ditulis. Sehingga hasilnya siswa belum mampu menulis teks biografi dengan baik.

Penelitian yang dilakukan Bachtiar et al. (2021) juga menyatakan bahwa siswa mengalami beberapa kendala dalam penulisan teks biografi yaitu pemahaman tentang informasi yang terkandung dalam teks biografi karena siswa hanya terfokus pada cara menentukan struktur teks biografi tanpa memahami isi yang seharusnya terkandung dalam teks tersebut. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tugas yang diberikan saat mempelajari teks biografi hanyalah menentukan ketiga struktur teks tersebut, bukan membuat teks biografi sendiri dengan memasukkan ketiga struktur tersebut. Situasi seperti ini menghambat kemampuan siswa dalam hal menulis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sutera pada tanggal 14 November 2024, yaitu Ibu Maya Puspita Sari, S.Pd. Peneliti memperoleh informasi mengenai beberapa hal permasalahan yang dialami siswa dalam menulis teks biografi. Beliau menjelaskan terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran menulis teks biografi semester sebelumnya. Berikut beberapa kendala yang sering dihadapi siswa. *Pertama,* rendahnya minat siswa dalam menulis. Hal ini terlihat pada keterbatasan kosakata yang dihadapi siswa dalam menuangkan ide dan gagasan secara tepat dalam bentuk tulisan, ketika siswa membuat sebuah kalimat, mereka kesulitan mengembangkan ide dan belum mampu menentukan isi, struktur, dan kebahasaan yang tepat dalam teks biografi yang mereka buat.

Kedua, minimnya kemampuan siswa dalam mengolah informasi yang akurat tentang tokoh yang dipilih sebagai bahan penulisan teks biografi. Siswa sering kesulitan dalam mencari dan memahami informasi tokoh yang dipilih. Akibatnya, saat menulis teks biografi, mereka tidak dapat menyajikan gambaran tokoh secara utuh. Hal ini berdampak pada teks biografi yang dihasilkan, di mana isi tulisan tidak mencerminkan tokoh dengan jelas.

Ketiga, penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam tulisan siswa, terutama dalam menulis teks biografi masih sering salah. Kesalahan ini sering terjadi karena siswa kurang teliti dalam menerapkan aturan EYD yang benar. Beberapa kesalahan yang sering ditemukan antara lain adalah penggunaan huruf kecil setelah tanda titik, kesalahan dalam penulisan aturan EYD lainnya, seperti penggunaan huruf kapital, kata depan, kata ulang, tanda titik, tanda koma, dan singkatan. Hal ini dapat mengganggu kelancaran dan kejelasan teks yang ditulis. *Keempat*, pembelajaran yang diterapkan cenderung kurang menarik bagi siswa, sehingga menulis dianggap sebagai kegiatan yang membosankan.

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa dalam menulis teks biografi, perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya yaitu menerapkan pembelajaran dengan Model *Project Based Learning* (PjBL). Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah pembelajaran kreatif yang berbasis project dan aktivitas memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, pendekatan ini menekankan pada pemecahan masalah, kerja sama dalam kelompok, dan menghasilkan produk yang memiliki nilai (Istiqomah et al., 2023). Sejalan dengan itu, Nicolaas et al. (2023) menjelaskan bahwa metode pembelajaran berbasis projek ini berfokus pada tugas nyata yang harus diselesaikan oleh siswa baik secara individu maupun berkelompok dengan tujuan dari penerapan metode ini adalah upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan kreativitas siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran berbasis proyek yang mendorong partisipasi aktif siswa melalui pemecahan masalah, kerja sama, dan penciptaan produk nyata untuk mengembangkan kreativitas serta mempermudah pemahaman teori.

Pada pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) guru sangat berperan penting. Peran guru dalam model ini berpusat berpusat pada siswa sebagai fasilitator yang membimbing penyelesaian proyek dan sebagai motivator yang mendorong siswa menemukan nilai serta menerapkan hasil proyek dalam kehidupan nyata untuk menumbuhkan kemandirian dan refleksi (Aziz & Nurachadijat, 2023). Beberapa penelitian yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menunjukan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam penelitiannya. Wuryani et al. (2023) menyatakan bahwa keterampilan menulis biografi peserta didik melalui model PjBL mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut bukan hanya dari segi kognitif melainkan juga dari aspek afektif. Pada keterampilan menulis biografi, aspek yang dinilai diantaranya adalah isi dan struktur teks biografi, inovasi dalam membuat teks biografi, unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks biografi, dan keefektifan kalimat yang digunakan dalam menulis teks biografi.

Hasanah & Saleh (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran teks editorial terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis editorial peserta didik, terutama dalam hal kemampuan menulis kreatif mereka. Model PjBL memungkinkan siswa untuk mengerjakan proyek yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kegiatan praktis, yang dalam konteks ini berbasis teknologi yang kreatif (Ferdiansyah, et al, 2023; Efrianto, et al, 2024; Erni, et al, 2024). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) akan membantu meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, dengan adanya model *Project Based Learning* (PjBL) dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks biografi siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut kuantitatif karena penelitian ini hasil pemerolehan data berupa angka skor dari hasil tes keterampilan menulis teks biografi sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan yaitu *pra-eksperimen.* Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu *One Group Pretest-Posttest* yang digunakan untuk membandingkan situasi sebelum dan setelah diberikan perlakuan karena hanya menggunakan satu kelompok sampel. Berikut merupakan Tabel desain penelitian *one group pretest-posttest design* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rancangan *One Group Pretest-Posttest* Design

Prettiest (Tes Awal)	Treatment	Posttest (Tes Akhir)
T_1	X	T_2

Keterangan:

T_1: Keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

X: Perlakuan yang digunakan sebagai subjek dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL)

T_2: Keterampilan menulis teks biografi setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

(Sugiyono, 2010)

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera yang terdaftar tahun ajaran 2024/2025. Siswa Fase E tersebut tersebar ke dalam 11 belas kelas dengan jumlah 431 orang. Sampel penelitian yang terpilih yaitu Fase E4 yang berjumlah 39 orang dengan nilai rata-rata 38,42 dan standar deviasi 12,70. Penetapan sampel berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi semua kelas menunjukkan bahwa siswa di kelas Fase E4 memiliki kemampuan yang merata dan hampir sama (homogen).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai variabel bebas. Keterampilan menulis teks biografi sebagai variabel terikat. Data dari penelitian ini skor hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan skor hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu tes. Tes dalam penelitian ini berbentuk unjuk kerja yaitu yaitu tes keterampilan menulis teks biografi. Tes ini diberikan kepada sampel yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Adapun indikator tersebut meliputi (1) struktur teks biografi, (2) isi teks biografi, (3) unsur kebahasaan teks biografi, dan (4) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning*

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh diperoleh gambaran keterampilan menulis teks siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera sebelum menggunakan model *Project Based Learning.* Hal ini dibuktikan dengan rata-rata keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera sebelum menggunakan model *Project Based Learning* sebesar 53,69. Berdasarkan rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera sebelum menggunakan model *Project Based Learning* secara umum tergolong pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). Keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera sebelum menggunakan model Project Based Learning juga dilakukan dengan analisis per indikator.

Pertama, indikator (1) rata-rata hitung untuk indikator struktur teks biografi adalah 73,72 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) berada pada kategori lebih dari cukup pada skala 10. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari siswa sudah mampu menulis teks biografi dengan struktur yang lengkap terutama pada bagian orientasi dan peristiwa penting. Namun, meskipun demikian, masih ditemukan sejumlah siswa yang belum menyusun ketiga bagian struktur teks biografi secara utuh dan konsisten khususnya pada bagian reorientasi. Beberapa siswa hanya mencantumkan dua bagian utama orientasi dan peristiwa penting tanpa menambahkan bagian reorientasi terhadap tokoh yang dibahas. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ainur Rahman (2024) menjelaskan bahwa pada struktur teks biografi (orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi), siswa masih belum menuliskan struktur tersebut dengan lengkap. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa belum menguasai struktur teks biografi dengan baik.

Kedua, indikator (2) rata-rata hitung untuk indikator isi teks biografi adalah 47,43 dengan tingkat penguasaan (46%-55%) berada pada kategori hampir cukup pada skala 10. Hal tersebut disebabkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun isi teks biografi secara runtut dan logis. Masih banyak siswa yang belum paham dalam menyusun teks biografi. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa menuliskan peristiwa penting tidak sesuai urutan waktu, atau mencampurkan informasi masa kecil dan masa dewasa secara acak. Selain itu, ada teks yang melompat-lompat antar peristiwa tanpa penjelasan yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa keruntutan isi belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa. Hal ini sejalan temuan penelitian oleh Suryani & Lestari (2024) menyatakan bahwa mengalami kendala dalam penulisan teks biografi yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide gagasan menjadi teks yang menggambarkan seorang tokoh dan kehidupannya secara mendalam.

Ketiga, indikator (3) rata-rata hitung untuk indikator unsur kebahasaan teks biografi adalah 42,62 dengan tingkat penguasaan (36%-45%) berada pada kategori kurang pada skala 10. Pada deskripsi data sebelumnya dapat diketahui bahwa siswa masih kurang terampil dalam penggunaan unsur kebahasaan teks biografi. Unsur kebahasaan teks biografi yang dimaksud yaitu kata ganti (pronomina), kata kerja material (tindakan), kata sifat (adjektiva), kata kerja pasif, kata aktivitas mental, kata penanda urutan waktu (Aulia & Gumilar, 2021).

Keempat, indikator (4) rata-rata hitung untuk indikator Ejaan yang yang Disempurnakan dalam menulis teks biografi adalah 50,96 dengan tingkat penguasaan (46%-55%) berada pada kategori hampir cukup pada skala 10. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya siswa yang tidak mengetahui

bagaimana ketentuan dalam menulis yang baik dan benar terutama penggunaan huruf kapital yang tidak tepat dan penggunaan tanda baca. Kenyataan ini sesuai dengan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan penulis, yaitu penggunaan EYD dalam tulisan siswa masih banyak yang salah.

Jadi dapat disimpulkan, indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator struktur teks biografi dengan nilai rata-rata 73,72 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LdC) pada skala 10. Sedangkan indikator yang kurang disukai siswa adalah unsur kebahasaan teks biografi dengan nilai rata-rata 42,62 pada tingkat penguasaan (36%-45%) berada pada kualifikasi Kurang (K) pada skala 10.

Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera Setelah Menggunakan Model Project Based Learning

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data yang diperoleh keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera setelah menggunakan model Project Based Learning sudah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 81,73 dengan tingkat penguasaan (76%-85%) berada pada kategori baik pada skala 10. Dengan demikian, keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera setelah menggunakan model Project Based Learning sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan. Keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera setelah menggunakan model Project Based Learning juga dilakukan dengan analisis per indikator.

Pertama, indikator (1) rata-rata hitung untuk indikator struktur teks biografi adalah 94,23 dengan tingkat penguasaan (96%-100%) berada pada kategori sempurna pada skala 10. Hal ini pada tulisan siswa sudah menuliskan bagian-bagian struktur teks biografi (orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Pada indikator kelengkapan struktur teks biografi ini juga sudah mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan model *Project Based Learning* dibandingkan pada pretest.

Kedua, indikator (2) rata-rata hitung untuk indikator isi teks biografi adalah 83,65 dengan tingkat penguasaan (86%-95%) berada pada kategori baik sekali pada skala 10. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyusun isi teks biografi secara runtut dan logis, dari bagian orientasi hingga reorientasi. Urutan peristiwa yang dituliskan umumnya mengikuti kronologi yang tepat, serta terdapat keterkaitan yang erat antar bagian sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Meskipun demikian, masih terdapat sedikit siswa yang perlu meningkatkan keterampilan dalam menyambungkan antar peristiwa agar tidak terkesan lompat-lompat. Jadi kesimpulannya sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan ide dan gagasannya dengan runtut kedalam isi teks dibandingkan pada pretes sebelumnya. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari nilai pretest yang telah dicobakan sebelumnya.

Ketiga, indikator (3) rata-rata hitung untuk indikator unsur kebahasaan teks biografi adalah 79,81 dengan tingkat penguasaan (76%-85%) berada pada kategori baik pada skala 10. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami dan menerapkan unsur-unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi, seperti penggunaan kata kerja tindakan, konjungsi temporal, serta kalimat efektif. Pencapaian ini mencerminkan bahwa siswa telah menguasai kompetensi dasar dalam aspek kebahasaan yang berkaitan dengan jenis teks biografi.

Keempat, indikator (4) rata-rata hitung untuk indikator Ejaan Yang Disempurnakan dalam menulis teks biografi adalah 69,23 dengan tingkat penguasaan (66%-75%) berada pada kategori lebih dari cukup pada skala 10. Dilihat dari indikator ejaan siswa masih kurang terampil. Masih banyak siswa yang salah dalam menggunakan ejaan khususnya pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca.

Meskipun skor rata, rata per indikatornya sudah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan keterampilan siswa pada indikator tertentu. *Pertama*, masih ditemukan sebagian kecil siswa yang belum menuliskan tiga struktur teks biografi. Struktur teks biografi yang dimaksud yaitu orientasi atau *setting*, peristiwa masalah, dan reorientasi (Jefriyanti et al., 2022). Pada indikator struktur teks biografi, siswa sudah mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan model *Project Based Learning.* Hal ini dikarenakan pembelajaran teks biografi dengan menggunakan model *Project Based Learning* mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pencarian informasi, pengorganisasian ide, serta penyusunan teks secara sistematis sesuai dengan struktur yang ditentukan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Setyawan et al. (2019) menyatakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan yang berpusat pada proyek atau kegiatan tertentu untuk menghasilkan karya nyata, seperti laporan, tulisan, atau penyelesaian tugas tertulis.

Kedua, begitu pula dengan indikator isi teks biografi, terdapat sebagian kecil siswa masih ragu dalam menuliskan ide dan gagasannya kedalam bentuk tulisan serta keruntutan, Selain itu, keruntutan dan kejelasan antar bagian isi juga masih menjadi kendala bagi beberapa siswa. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan yang diberikan siswa dalam tulisan teks biografi sudah memuat informasi yang jelas, logis, sistematis, dan terperinci walaupun masih terdapat sebagian kecil yang belum menuliskan isi teks biografi dengan runtut dan sistematis.

Ketiga, untuk indikator unsur kebahasaan teks biografi dengan rata-rata 79,81 dengan kualifikasi Baik (B) dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model *Project Based Learning*. Hasil keterampilan menulis teks biografi setelah menggunakan model *Project Based Learning* jauh lebih tinggi.

Keempat, untuk indikator Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), Kesalahan EYD dalam tulisan teks prosedur siswa sudah mulai berkurang, meskipun masih ada tulisan teks biografi siswa yang terdapat kesalahan pada penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks biografi memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E di SMA Negeri 1 Sutera. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan skor rata-rata pretest dan posttest yang diperoleh. Peningkatan ini juga terlihat dari capaian nilai yang lebih tinggi pada semua indikator penilaian setelah penerapan model *Project Based Learning.*

Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Fase E SMA Negeri 1 Sutera

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E di SMA Negeri 1 Sutera menggunakan model *Project Based Learning*. Hal ini terbukti dari hasil yang menunjukkan keterampilan menulis teks biografi siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning* berada pada kualifikasi baik (81,73). Sedangkan, keterampilan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berada pada kualifikasi hampir cukup (53,69). Demikian penggunaan model *Project Based Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E di SMA Negeri 1 Sutera. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata selisih nilai pretest dan posttest siswa sesudah menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum

menggunakan model *Project Based Learning* (81,73>53,69). Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan karena thitung>tTabel (10,82>1,684) pada taraf signifikan 95% yaitu diterima.

Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model *Project Based Learning* dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model *Project Based Learning*. Dengan demikian, penggunaan model *Project Based Learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E di SMA Negeri 1 Sutera.

Peningkatan tersebut juga terlihat dari uji N-gain. N-gain merupakan uji yang digunakan untuk peningkatan skor pada suatu kelas sampel dalam penelitian. Dalam uji N-gain perbandingan rata-rata skor data awal yaitu *pretest* dan skor data akhir *posttest.* Hasil perhitungan N-gain kemudian dibandingkan dengan kriteria tertentu untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran yang diberikan. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel kategori N-gain.

Hasil perhitungan uji N-gain score menunjukkan bahwa rata-rata N-gain score sebesar 0,60 dengan kategori pembagian pada Tabel 9 N gain score termasuk dalam kategori sedang. Selain itu berdasarkan hasil N-gain score, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks biografi secara signifikan dengan nilai N-gain score 60,16 % berada pada kualifikasi cukup efektif.

Temuan serupa Gaupati et al. (2022) meneliti tentang "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Shallendra Palambang". Berdasarkan hasil penelitian didapatkan skor rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 66,66 dan skor rata-rata siswa kelas kontrol adalah 54,05. Demikian penggunaan model *Project Based Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa Kelas X SMA Shallendra Palambang. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata selisih nilai siswa sesudah menggunakan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (66,66>5405). Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan karena thitung>tTabel (5,194>1,677) pada taraf signifikan 95% yaitu diterima. Hal ini mengidentifikasi adanya peningkatan setelah adanya perlakuan berupa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL).

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh keterampilan menulis teks biografi siswa Fase E di SMA Negeri 1 Sutera sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berupa temuan positif dan negatif antara lain. Pertama, sebelum penggunaan model PjBL, banyak siswa yang belum memahami dan menyusun struktur teks biografi dengan baik, seperti bagian orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Teks yang ditulis cenderung tidak sistematis dan sering kali melewatkan salah satu bagian penting. Setelah diterapkan model PjBL, struktur tulisan siswa menjadi lebih lengkap dan teratur. Hal ini terjadi karena dalam proses proyek, siswa dituntut untuk mengumpulkan data dan menyusunnya secara kronologis, sehingga mereka lebih memahami pentingnya urutan struktur dalam teks biografi.

Kedua, dari segi isi, terjadi peningkatan yang signifikan setelah penerapan model *Project Based Learning*. Sebelum perlakuan, tulisan siswa hanya berisi informasi umum dan kurang mendalam, seperti nama, tempat lahir, dan sedikit peristiwa tanpa konteks yang kuat. Setelah pembelajaran berbasis proyek, siswa mampu menyajikan isi yang lebih lengkap, runtut, dan bermakna. Mereka dapat menggambarkan latar belakang, perjuangan, serta nilai-nilai hidup tokoh secara lebih detail.

Dari aspek unsur kebahasaan, tulisan siswa menunjukkan perkembangan positif setelah penerapan model *Project Based Learning*. Sebelumnya, penggunaan Kata ganti (pronomina), Kata

kerja material (tindakan), kata sifat (adjektiva), Kata kerja pasif, Kata aktivitasi mental, Kata penanda urutan waktu masih lemah. Setelah pembelajaran berbasis proyek, sebagian siswa mulai mampu menggunakan unsur kebahasaan dengan tepat. Hal ini disebabkan oleh bimbingan selama proyek dan hasil diskusi kelompok yang membantu siswa mengenali dan menerapkan unsur kebahasaan secara tepat dalam menulis.

Keempat, EYD. Kesalahan ejaan seperti tanda baca, dan penggunaan huruf kapital cukup banyak ditemukan sebelum model PjBL digunakan. Setelah pembelajaran berbasis proyek, kesalahan tersebut berkurang secara signifikan. Kegiatan merevisi tulisan dalam kelompok dan evaluasi dari guru membantu siswa lebih cermat dalam menerapkan EYD, baik dalam penulisan nama tokoh, tempat, maupun dalam struktur kalimat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil uji keterampilan menulis teks biografi sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model *Project Based Learning* pada siswa Fase E di SMA Negeri 1 Sutera. Selain itu peranan seorang guru sangatlah penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta memberi variasi dalam strategi pembelajaran kepada siswa agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses belajar. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengaruh model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Menulis Teks Biografi Siswa Fase E di SMA Negeri 1 Sutera, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks biografi menunjukkan perbedaan signifikan dalam meningkatkan terampil siswa. Tanpa menggunakan model *Project Based Learning*, kemampuan menulis siswa berada pada tingkat Hampir Cukup, yang menunjukkan bahwa siswa belum mampu Menyusun teks biografi karna masih terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan. Namun, ketika model *Project Based Learning* diterapkan dalam pembelajaran, keterampilan menulis siswa meningkat ke kategori Baik. Jadi, dapat disimpulkan dengan model *Project Based Learning* ini layak digunakan sebagai strategi yang efektif dalam pembelajaran menulis teks biografi. Model ini tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan bekerja dalam kelompok, dan tanggung jawab terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Metode Mind Mapping. *Sarasvati*, *3*(1), 33. https://doi.org/10.30742/sv.v3i1.1105.

Aditiawarman, M., Dewirahmadanirwati, D., & Ulya, R. H. (2025). Sociolinguistic Insights into Youth Language Phenomena: Patterns and Influences in South Jakarta through the Lens of# BeritaAkhirPekan Podcast. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 17(1), 707-719.

Ainur Rahman, A. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri Pariaman. *Journal of Education Language and Innovation*, *2*(2), 81–90.

Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X. In *Jakarta: Pusat Kurikulum dan pembukuan, Badan Penelitian Pusat*

Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (Vol. 1).

Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *3*(2), 67–74. https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273

Bachtiar, I., Syamsudduha, & Helena. (2021). Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Watampone Kabupaten Bone. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–8. http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/19481.

Efrianto, E., Afnita, A., & Ulya, R. H. (2024). The Differences of Students' Ability in Writing Poetry through the Use of Constructivism Learning Method and Modeling Strategy. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 16(4), 4748-4761.

Erni, E., Ulya, R. H., Marhamah, M., & Nurmalinda, N. (2024). Pemanfaatan Gamifikasi dalam Penyusunan Asesmen Formatif Pembelajaran Diferensiasi di SMP Nurul Falah Kulim Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3), 50037-50046.

Ferdiansyah, H. M., Rizal, F., & Ulya, R. H. (2023). Problem-Based Blended Learning Models in Vocational Education: A Developmental Research. International Journal of Information and Education Technology, 13(12).

Hasanah, U., & Saleh, M. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Teks Editorial Bahasa Indonesia. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *9*(3), 1446–1452. https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.980

Islami, F., & Ulya, R. H. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. EDU RESEARCH, 6(1), 1388-1398.

Istiqomah, F., Firdaus, A., & Dewi, R. S. (2023). Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Problem Based Learning dan Project Based Learning. *Journal on Education*, *06*(01), 9245–9256.

Jefriyanti, R., Intiana, S. R. H., & Efendi, M. (2022). Analisis Kemampuan Mengonstruksi Teks Biografi Siswa Kelas X MA Nurul Yaqin Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(4), 2125–2134. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.910.

Marlina, L., Wahyuni, D., Aufa, F., & Ulya, R. H. (2024). Female Agency in Suzanne Collins' The Hunger Games (2008). International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA), 7(4), 226-242.

Nicolaas, F. F., Martono, B., & Mardiana, N. (2023). Pengaruh Project Based Learning Dalam Hasil Belajar Peserta Didik Smk Unitomo Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Franca:Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *7*(2), 121. https://doi.org/10.30651/lf.v7i2.20038

Ningsih, R., & Ardianti, D. (2020). Penerapan Model Group Investigation Berbantu Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, *11*(1), 17–27.

Nirwana, & Abd. Rahim Ruspa. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *6*(1), 557–566. https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.277

Prayitno, J. E., Rukayah, & Daryanto, J. (2021). Analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada teks karangan narasi peserta didik kelas v SD. *Didaktika Dwija Indria*, *9*(1), 60–65. https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.49033

Rachman, A., Hanifa, R., Ningsih, A. G., Putri, S. M., & Ulya, R. H. (2024). Category and Syntactic Functions in the Collocation of the Words Wabah and Pandemic: A Corpus Linguistics Overview. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 16(2), 1616-1628.

Rachman, A., Putri, N., Ulya, R. H., Sari, H. Y., Putri, D. S., & Putri, S. M. (2024). Alih dan Campur Kode Pada Konten Podcast Pandeka di Noice dalam Perspektif Kajian Sosiolinguistik. Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic, 8(3), 37-47.

Sari, H. Y., Rachman, A., Putri, D. S., Ulya, R. H., & Widhyah, D. Y. (2024). The Narrative of Crime in Andrea Hirata's Novel'Orang-Orang Biasa': A Formulaic Study. Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya, 14(2), 258-270.

Setiawati, N. K., Ramadhan, S., & Gani, E. (2018). *The Effect of Contextual Teaching and Learning Model and Motivation towards Skill of Fable Text Writing*. *263*(Iclle), 96–100. https://doi.org/10.2991/iclle-18.2018.14

Setyawan, R. I., Purwanto, A., & Sari, N. K. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara*, *2*(2), 81–93. https://doi.org/10.32585/jdb.v2i2.372

Suryani, A., & Lestari, H. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Dengan Menggunakan Media Infografis Pada Peserta Didik Kelas X di SMA IT Izzuddin Palembang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *1*(April), 51–54.

Ulya, R. H. (2024). Transformasi Makrolinguistik Bahasa Indonesia dalam Gamitan Media Digital: Analisis Wacana Kritis pada Platform Media Sosial. Jurnal Ilmiah Langue and Parole, 8(1), 91-99.

Ulya, R. H. (2025). Korelasi Keterampilan Menyimak dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII UPT SMP Negeri 4 Sungai Tarab. EDU RESEARCH, 6(1), 1172-1179.

Ulya, R. H., & Jaya, S. (2015). Ragangan Bahasa Indonesia.Padang: Sukabina.

Ulya, R. H. Erni, dan Herwandi. (2017). Bahasa Indonesia Dua Dalam Satu Dunia.Padang: Sukabina.

Wahyuningsih, E. T., Santa, & Suchyadi, Y. (2021). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, *4*(3), 238–244. https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4760

Wuryani, T., Sudiyati, & Ulumuddin, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Menggunakan Model Project Based Learning di Kelas X SMA Negeri 6 Semarang. *Prosiding Seminar NasionaL*, 1343–1349. https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/4087

Yusra, H. (2022). Pengaruh Penalaran Siswa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembejalaran PjBL. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *7*(2), 446–455.